

Terus Berhemat Anggaran

PONTIANAK. Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang diterima Pemerintah Kota (Pemkot) Pontianak merupakan suatu prestasi. Obsesi yang harus diwujudkan bersama itu, memang tidak nyaman bagi segelintir orang. Tapi bisa dipastikan, dapat memberikan manfaat bersama.

"Saya berharap kita semakin meningkatkan kinerja, terus melakukan penghematan. Saya minta seluruh SKPD memamerkan pengeluaran seperti listrik, air PDAM dan lain-lainnya. Sehingga semakin bulan semakin

menurun," ungkap Walikota Pontianak Sutarmidji.

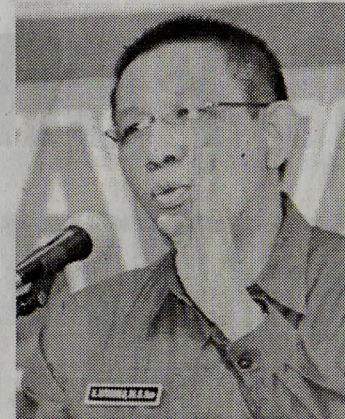
Sutarmidji berharap, SKPD juga dapat melakukan penghematan dalam perjalanan dinas, kalau tidak penting jangan lakukan. Sebab bukan tidak mungkin bisa membahayakan karier, untuk itulah dirinya mengajak berbenah supaya para pegawai tidak melakukan sesuatu yang tidak diperlukan.

Diutarakan Sutarmidji pula, penilaian WTP terhadap Kota Pontianak bukan sebuah jaminan, tidak ada korupsi. Kebetu-

lan saja pada audit dilakukan, tidak ditemukan tindak korupsi. Jangan merasa dengan menerima WTP, bisa melakukan hal-hal yang tidak baik.

"Saya berharap, BPK melaksanakan apa yang perlu mereka lakukan. Terpenting APBD berjalan dengan baik, dan saya mau sistem tetap berjalan," terang Sutarmidji.

Dia juga menegaskan, semua instansi jajaran Pemkot tidak melakukan pemotongan yang mengatasnamakan Walikota. Jika masih ada maka, Sutarmidji menjamin SKPD tersebut akan



Sutarmidji

menanggungnya sendiri akibatnya. Apalagi berkaitan dengan honor, kecuali untuk sumbangan masjid.

Ia menambahkan, Pemkot tidak boleh merasa bangga. Karena sudah melakukan yang baik atas WTP yang berhasil diraih, sebaliknya tetapi sebagai Sutarmidji mengakui, belum puas dari sisi kinerja. "Karena saya melihat koordinasi masih kurang, dan takut kewenangannya berkurang sehingga masih saja ada keterlambatan dalam urusan perizinan," pungkasnya. (dna)